

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *deskriptif korelasional*. Deskriptif korelasional yaitu penelitian yang di arahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat (Notoadmodjo, 2014). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* adalah dimana pengumpulan data variabel dependen dan independen dilakukan secara bersamaan (Pratiknya, 2013).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Muara Lakitan Tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24-25 Desember 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sujarweni, 2020), populasi adalah seluruh jumlah yang terdiri dari objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida di Puskesmas Muara Lakitan Tahun 2021 sebanyak 40 responden.

2. Sampel

Menurut (Notoadmodjo, 2018), sampel adalah objek yang diteliti untuk mewakili semua populasi. Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida sebanyak 40 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* atau sampel jenuh dimana teknik pengambilan sampelnya yakni semua populasi akan dijadikan sebagai sampel (Sugiyono,2012).

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang berguna untuk membarasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoadmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala Ukur
Pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan persalinan	Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil dalam memprogramkan atau direncanakan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan.	Kuesioner	Baik : 76%-100% Cukup : 56% - 75% Kurang : <56%	Ordinal
Sikap ibu primigravida dalam menghadapi persalinan	Suatu reaksi atau respon ibu hamil dalam menghadapi persalinan.	Kuesioner	Positif : >50% Negatif : <50% Pernyataan Positif jika : Nilai SS : 4 Nilai S : 3 Nilai TS : 2 Nilai STS : 1 Pernyataan Negatif : Nilai SS : 1 Nilai S : 2 Nilai TS : 3 Nilai STS : 4	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel sebagai objek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independent) : pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan persalinan.
2. Variabel terikat (Dependent) : sikap menghadapi persalinan.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data pertama kali dikumpulkan atau data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya (Duli, 2019). Data ini dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner pengetahuan tentang persiapan persalinan dan sikap menghadapi persalinan kepada semua ibu hamil primigravida di Puskesmas Muara Lakitan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain yang bisa berasal dari rekam medik ataupun dokumen lainnya, dimana sebelumnya data telah diolah dalam statistik (Duli, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah ibu hamil primigravida yang didapat dari buku register hamil di Puskesmas Muara Lakitan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Notoatmodjo (2012) adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner (daftar pernyataan).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup. Pernyataan tertutup adalah pernyataan yang mengharapkan jawaban

singkat atau mengharapkan responden memilih salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia (Sugiyono,2012).

a. Kuesioner Pengetahuan

Alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket (kuesioner). Untuk variabel pengetahuan tentang persiapan persalinan menggunakan pernyataan tertutup yang di desain dengan skala model guttman. Penilaiannya diberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan jawaban salah diberi nilai 0. Kuesioner pengetahuan tentang persiapan persalinan didasarkan pada aspek-aspek yang diukur meliputi: Perencanaan tempat melahirkan, Pendamping persalinan, Kesiapan transportasi, Perencanaan penolong persalinan, Kesiapan pendonor darah, Kesiapan biaya dan Kepedulian suami/masyarakat dalam persiapan persalinan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Persiapan Persalinan

Indikator	Nomor Item Pertanyaan		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>UnFavorable</i>	
Perencanaan tempat melahirkan	2,3	1	3
Pendamping persalinan.	5,7	4,6	4
Kesiapan transportasi	9	8	2
Perencanaan penolong persalinan.	10,11	12	3
Kesiapan pendonor darah.	13,15	14	3
Kesiapan biaya.	16,18	17	3
Kepedulian suami/masyarakat dalam persiapan persalinan.	19	20	2
Total	12	8	20

b. Kuesioner Sikap

Instrumen yang digunakan adalah jenis kuesioner dengan pertanyaan yang sudah disediakan jawaban yang bersifat tertutup. Kuesioner tertutup yang digunakan dan didesain berdasarkan skala model likert berisi sejumlah pertanyaan yang menyatakan objek yang hendak diungkap.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Indikator	Nomor Item Pertanyaan		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>UnFavorable</i>	
Perencanaan tempat melahirkan	2,3	1	3
Pendamping persalinan.	7,8	4,5,6	5
Kesiapan transportasi		9	1
Perencanaan penolong persalinan.	10,11	12,13	4
Kesiapan pendonor darah.	14	-	1
Kesiapan biaya	16	15	2
Kepedulian suami/ masyarakat dalam persiapan persalinan.	18	17	2
Total	9	9	18

Setiap item disusun menurut skala Likert yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk pertanyaan yang *Favorable* maka perhitungan skor atau nilainya adalah :

- a. Sangat Setuju : nilai 4
- b. Setuju : nilai 3
- c. Tidak Setuju : nilai 2
- d. Sangat Tidak Setuju : nilai 1

Sedangkan pertanyaan *UnFavorable* perhitungan skor atau nilainya adalah :

- a. Sangat Setuju : nilai 1
- b. Setuju : nilai 3
- c. Tidak Setuju : nilai 2
- d. Sangat Tidak Setuju : nilai 1

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$\frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi setiap item dengan skor total

x : Skor pernyataan

y : Skor total

n : Jumlah subjek penelitian

Taraf signifikansi yang diambil untuk uji validitas yaitu (5%), instrumen yang dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Jaya, 2019). Kemudian pengolahan data hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 28.

Dalam penelitian ini, peneliti sudah melakukan uji validitas di BPM Asrianti, S.Tr.Keb Muara Lakitan pada tanggal 12 Desember 2021 dengan cara membagikan kuesioner kepada 20 ibu hamil primigravida. Hasil uji validitas pengetahuan menunjukkan bahwa dari 22 item kuesioner terdapat 20 item soal yang dinyatakan valid dan 2 item soal yang dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,444) yaitu soal nomor 8 r_{hitung} (0,236) dan soal nomor 18 r_{hitung} (0,004), sedangkan untuk hasil uji validitas sikap menunjukkan bahwa dari 22 item kuesioner terdapat 18 item soal yang valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,444) yaitu soal nomor 7 r_{hitung} (0,397), 11 r_{hitung} (0,356), 15 r_{hitung} (0,355) dan soal nomor 19 r_{hitung} (0,127) . Untuk item soal yang tidak valid tersebut maka dilakukan *drop out*. Kemudian jumlah item soal yang di *drop out* tidak diganti karena sudah terwakili dengan pernyataan lainnya.

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Ukuran dikatakan Reliable jika Ukuran tersebut memberikan hal yang konsisten (Arikunto, 2013).

Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas

instrumen, peneliti menggunakan *Cronbah's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Rumus *Cronbah's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma 1^2$: Varians total (Arikunto, 2013)

Menurut Riyanto (2017) kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien *Cronbah's Alpha* $> 0,6$.

Berdasarkan pengolahan data yang sudah peneliti lakukan dengan bantuan program SPSS versi 28, telah didapatkan nilai *Cronbah's Alpha* untuk pengetahuan yaitu (0,916) dan nilai *Cronbah's Alpha* untuk sikap yaitu (0,932) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena nilai *Cronbah's Alpha* (0,916) dan (0,932), yang berarti nilai koefisien *Cronbah's Alpha* $> 0,6$.

5. Etika Penelitian

Suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pihak peneliti, pihak yang menjadi target penelitian (subjek penelitian) dan masyarakat sekitar memerlukan pedoman etika yang biasa disebut dengan kode etik penelitian. Etika penelitian juga mencakup perilaku atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

a. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonim adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diberi inisial nama oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data (Notoatmodjo, 2012).

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap orang memiliki kebebasan serta privasi dalam memberikan informasi kepada peneliti (Notoatmodjo, 2012). Data yang sudah didapatkan dari subjek penelitian digunakan untuk kepentingan penelitian.

c. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur atau pedoman penelitian serta meminimalisir dampak yang dapat merugikan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

d. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan perlu dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian dengan keterbukaan, kejujuran dan kehati-hatian dalam menjamin subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama (Notoatmodjo, 2012).

6. Prosedur Pengambilan Data

Untuk mengumpulkan data yang dilakukan di Puskesmas Muara Lakitan, maka peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat izin permohonan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin permohonan penelitian dari institusi yang kemudian diserahkan ke pimpinan Puskesmas Muara Lakitan.
- c. Setelah mendapat izin dari pimpinan Puskesmas Muara Lakitan, peneliti mengidentifikasi data jumlah ibu hamil primigravida yang didapat dari buku register hamil di Puskesmas Muara Lakitan.
- d. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner penelitian yang telah dirancang dan dipersiapkan oleh peneliti.
- e. Sebelum membagikan kuesioner peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan dari penelitian. Setelah calon responden

- memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesanggupan menjadi responden penelitian.
- f. Kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden. Pembagian kuesioner dengan 2 cara :
- 1) Secara langsung, dimana saat melakukan pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden dan jika ada pertanyaan yang belum dimengerti oleh responden dapat langsung dijawab oleh peneliti.
 - 2) Secara *Daring* (Google Form) kemudian peneliti mengkoordinasi melalui chat pribadi kepada peneliti.
- g. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut.
- h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner/mengirimkan bukti ScreenShot dan kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.
- i. Setelah data lengkap kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data.

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam proses penelitian ini setelah diperoleh dan dikumpulkan data yaitu:

1. *Editing*

Editing adalah data yang dikumpulkan dari hasil lapangan yang diperoleh dari hasil kuesioner dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Hal ini untuk dilakukan mengecek dan perbaikan isi dari kuesioner apakah pengisian kuesioner sudah lengkap atau belum. Didalam kuesioner ini kita dapat melihat identitas responden, pengetahuan tentang persiapan persalinan dengan sikap menghadapi persalinan.

2. Penilaian (*scoring*)

Menilai setiap jawaban responden dari kuesioner yang di isi. Dimana kuesioner ini yang telah diisi oleh responden dan telah dilakukan *Editing* setelah itu melakukan pemberian nilai pada masing-masing jawaban responden. Skor atau nilai untuk variabel pengetahuan dibagi sebagai berikut

a. Pertanyaan *Favourable*

Benar : 1

Salah : 0

b. Pertanyaan *UnFavorable*

Benar : 0

Salah : 1

Sedangkan untuk skor atau nilai variabel sikap ibu nifas tentang perawatan payudara dibagi menjadi :

a. Pertanyaan *Favorable*

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

b. Pertanyaan *UnFavorable*

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

3. *Coding*

Setelah melakukan *Editing*, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau ‘*coding*’, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2018). *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

- a. Pengetahuan
 - 1) Baik : 3
 - 2) Cukup : 2
 - 3) Kurang : 1
- b. Sikap
 - 1) Sikap Positif : 2
 - 2) Sikap Negatif : 1

4. *Tabulating*

Langkah selanjutnya yaitu peneliti menyusun dan memasukkan data ke dalam suatu tabel, dan tabel yang disusun untuk memudahkan menganalisa data dan memasukan data sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

a. Memasukkan data (*Data Entry*)

Memasukan kumpulan data yang telah dikumpulkan kedalam program aplikasi computer dengan menggunakan program SPSS(Statistical Product and Service Solutions) sehingga data dapat dianalisis dan mendapatkan jawaban dari tujuan peneliti.

b. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari responden telah selesai dimasukkan, maka perlu dilakukan pengecekan kembali guna untuk meminimaisir kesalahan-kesalahan kode atau pun ketidaklengkapan yang kemudian akan dilakukan koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa Univariat merupakan analisa yang menjelaskan mengenai karakteristik dari sebuah variabel penelitian. Variabel dari analisa univariat dalam bentuk data kategori distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018).

Penghitungan dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{k}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Jawaban Responden

f : Jumlah Jawaban dalam setiap Kategori

n : Jumlah Total Responden

dengan kategori skala nilai

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <56%

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Variabel yang diduga berhubungan Analisa data diolah dengan SPSS versi 28 dengan menggunakan uji Chi-Square. Metode Uji *Chi-Square* dilakukan dengan cara komputerasi dengan tingkat kemaknaan yaitu $\alpha=0,05$ jika $p \text{ Value} \leq \alpha=0,05$ yang menandakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Sebaliknya jika $p \text{ Value} > \alpha=0,05$ menandakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2012).

